



Bus Surabaya Mulai Masuk Giwangan

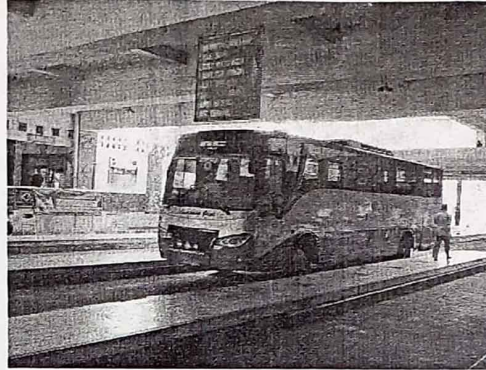
UMBULHARJO (MERAPI) - Bus-bus dari Surabaya mulai beroperasi kembali di Terminal Giwangan Yogyakarta setelah kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Surabaya berakhir. Ada puluhan bus dari Surabaya yang masuk Terminal Giwangan sejak Rabu (10/6). Namun jumlah penumpang yang dibawa tidak penuh.

"Sudah ada bus dari Surabaya yang masuk Terminal Giwangan. Tapi baru segelintir seperti bus Eka dan Sumber Rahayu," kata Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Bekti Zunanta, Kamis (11/6).

Bekti menjelaskan total bus antar kota antar provinsi (AKAP) pada Rabu (10/6) untuk kedatangan 148 bus dengan 303 penumpang. Sedangkan bus yang berangkat ada 144 bus dengan 646 penumpang. Jumlah bus AKAP yang masuk Terminal Giwangan itu meningkat dibandingkan pada Selasa (9/6) yakni kedatangan bus 110 dengan 118 penumpang dan 109 bus berangkat dengan 336 penumpang.

"Memang ada peningkatan karena bus dari Surabaya sudah beroperasi lagi di Terminal Giwangan. Hanya penumpangnya tidak penuh," ujarnya.

Pengelola Administrasi Perkantoran Satuan Pelayanan Terminal Giwangan



MERAPI-TRI DARMIYATI

Suasana Terminal Giwangan yang mulai bergeliat kembali.

Yogyakarta, Aji Fajar di Terminal Giwangan menyebutkan jumlah bus Surabaya yang masuk Terminal Giwangan pada Rabu (10/6) sebanyak 50 bus. Jumlah itu sekitar 40 persen dari total bus AKAP yang masuk di hari itu.

"Bus dari Surabaya rata-rata berisi sekitar delapan sampai sepuluh penumpang. Kalau dari Jakarta sekitar sembilan bus tapi rata-rata yang masuk Terminal Giwangan kosong tidak ada penumpang," papar Aji.

Menurutnya jumlah penumpang bus yang berangkat dan datang dari Jakarta masih kosong karena syaratnya lebih susah. Selain membawa surat keterangan sehat juga harus me-

iliki surat izin keluar masuk Jakarta.

Dia menyampaikan, penumpang bus Akap yang masuk Terminal Giwangan Yogyakarta masih didominasi dari Purwokerto, Magelang, Solo, Tegal dan Tasikmalaya. Setiap penumpang bus harus melaksanakan protokol kesehatan. Kini penumpang bus tidak didata identitas dan tujuannya ke Yogyakarta karena jumlahnya semakin meningkat.

"Kami tidak lagi mencatat identitas dan tujuan penumpang pertimbangannya kini jumlahnya semakin banyak. Kami fokus pada protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun, mengukur suhu dan disinfeksi," ucapnya. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005